

MAKALAH EVALUASI PEMBELAJARAN FISIKA
“PRINSIP-PRINSIP DAN PROSEDUR PENILAIAN”

Dosen Pengampu:

Dr. Viyanti, S.Pd., M.Pd

Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd



Disusun Oleh

Kelompok : 3

- | | |
|-------------------------------|--------------|
| 1. Reta Amelia | (2213022013) |
| 2. Dina Andani Frebianti | (2213022018) |
| 3. Pitria Agustina | (2213022021) |
| 4. Dewa Ayu Kartika Sari | (2213022030) |
| 5. Monica Ratri Cahya Pratiwi | (2213022033) |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat sehatnya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu menyelesaikan makalah yang berjudul “Prinsip-Prinsip dan Prosedur Penilaian” sebagai tugas dari mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Fisika tepat pada waktunya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada Ibu Dr. Viyanti, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Prof. Dr. Undang Rosidin, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Fisika yang telah memberikan pengarahan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat progresif dari pembaca agar tercipta makalah yang lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 05 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
BAB II PEMBAHASAN	6
2.1 Pengertian Penilaian Pembelajaran	6
2.2 Prosedur Penilaian	6
2.2.1 Penilaian Sikap.....	6
2.2.2 Penilaian Pengetahuan	6
2.2.3 Penilaian Keterampilan	7
2.2.4 Penilaian Proses Belajar	7
2.2.5 Penilaian Hasil Belajar	8
2.3 Prinsip-Prinsip Penilaian	8
2.4 Jenis - Jenis Penilaian.....	9
2.5 Manfaat Penilaian.....	10
BAB III PENUTUP	12
3.1 Kesimpulan.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prinsip-prinsip dan prosedur penilaian berkaitan dengan kebutuhan untuk mengukur, menilai, dan memahami kualitas, kinerja, atau karakteristik suatu objek, perilaku, atau fenomena. Penilaian adalah alat yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, pemerintahan, kesehatan, dan lain-lain.

Penilaian adalah komponen integral dalam system pendidikan. Ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, kemajuan siswa, dan kemampuan siswa untuk memenuhi standar pendidikan.

Penilaian digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahasiswa sehingga pendidik dapat memberikan umpan balik yang sesuai dan merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Prinsip-prinsip penilaian pendidikan seperti objektivitas dan relevansi digunakan untuk memastikan bahwa penilaian memberikan gambaran yang akurat tentang pencapaian siswa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu pengertian dari penilaian pembelajaran?
2. Apa saja prosedur penilaian yang digunakan?
3. Apa saja prinsip-prinsip penilaian yang digunakan?
4. Apa saja jenis-jenis penilaian yang digunakan?
5. Apa saja manfaat dari penilaian?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian dari penilaian pembelajaran.
2. Untuk mengetahui prosedur penilaian.
3. Untuk mengetahui prinsip-prinsip penilaian.
4. Untuk mengetahui jenis-jenis penilaian.
5. Untuk mengetahui manfaat dari penilaian.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Menambah pengetahuan tentang penilaian pembelajaran.
2. Menambah pengetahuan tentang prosedur penilaian.
3. Menambah pengetahuan tentang prinsip-prinsip penilaian.
4. Memahami jenis-jenis penilaian.
5. Menambah pengetahuan tentang manfaat dari penilaian.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Penilaian adalah suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan tentang karakteristik seseorang atau sesuatu. Haryati berpendapat bahwa penilaian merupakan istilah yang mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai untuk kerja individu peserta didik atau kelompok.

Pengertian penilaian dapat disimpulkan sebagai pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam menilai kinerja siswa baik secara individu maupun kelompok. Penilaian harus mendapat perhatian lebih dari seorang guru, untuk itu harus dilaksanakan dengan baik, karena merupakan komponen vital atau utama dari pengembangan diri baik secara individu maupun kelompok.

2.2 Prosedur Penilaian

2.2.1 Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian yang digunakan seorang guru untuk menilai perilaku peserta didik saat pembelajaran berlangsung atau di luar kelas. Penilaian sikap mengacu pada KI-1 tentang spiritual dan KI-2 tentang sikap sosial.

2.2.2 Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada KI-3 dilakukan untuk mengukur penguasaan materi peserta didik yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, prosedural, konseptual dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berfikir.

2.2.3 Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu didalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan (KI-4) dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, penilaian proyek dan portofolio.

2.2.4 Penilaian Proses Belajar

Menurut teori Teori Gestalt Field, belajar merupakan suatu proses perolehan atau perubahan insight-insight, pandangan-pandangan (outlooks), harapan - harapan, atau pola-pola berpikir. Dalam memperlakukan belajar bagi siswa, penganut teori ini lebih menyukai istilah-istilah orang daripada organisme, lingkungan psikologis daripada lingkungan fisik atau lingkungan biologi, dan interaksi daripada aksi atau reaksi.

Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respon terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Dalam proses belajar tersebut guru meningkatkan kemampuan - kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan guru karena tugas profesinya.

Terdapat beberapa pengertian tentang mengajar. Engkoswara (1984:1) mengemukakan tiga pengertian, yaitu:

1. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan dan ilmu pengetahuan dari seorang guru pada murid-murid.
2. Mengajar ialah menanamkan sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan ketrampilan dasar dari seseorang yang telah mengetahui dan menguasainya kepada seseorang.
3. Mengajar adalah membimbing seseorang atau kelompok orang supaya belajar berhasil.

Ketiga definisi itu dapat ditafsirkan pula secara luas dan berbeda-beda. Namun, perbedaan itu tidak menjadi persoalan, yang penting ialah bahwa mengajar mempunyai pautan dengan belajar.

Mendasarkan pada ketiga definisi tersebut di atas, dapat ditarik benang merah bahwa mengajar adalah membimbing seseorang atau sekelompok orang supaya belajar berhasil. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses mengajarnya. Program dan kegiatan yang dirancang

meliputi: materi, metode mengajar, fasilitas mengajar dan kondisi lingkungan yang diharapkan.

2.2.5 Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan penyetandan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan esesmen dan evaluasi. Esesmen dimaknai sebagai kegiatan pengumpulan hasil belajar, sedangkan evaluasi dimaknai sebagai kegiatan penyetandan atau pengolahan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar (Kunandar, 2007).

2.3 Prinsip-Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip penilaian yang lain yang dikemukakan oleh para ahli dapat dijadikan dasar, yaitu sebagai berikut :

a. Objektif

Penilaian yang berbasis pada standart dan tidak tepengaruh subjektivitas penilai.

b. Terpadu

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik secara terencana, menyatu pada kegiatan pembelajaran yang berkesinambungan.

c. Ekonomis

Penilaian yang efesien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

d. Transparan

Prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan nilai diketahui oleh semua pihak.

e. Akuntabel

Penilaian dapat dipertanggung jawabkan, mulai dari teknik, prosedur maupun hasil.

f. Edukatif

Mendidik dan meotivasi peserta didik dan guru.

g. Sistematis

Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.

h. Shahih

Penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.

2.4 Jenis - Jenis Penilaian

a. Penilaian formatif

Penilaian yang dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Tujuan Pembelajaran telah tercapai. Tes formatif ini dilakukan setiap kali selesai proses pembelajaran. Aspek yang dinilai yaitu seluruh indikator yang tertuang pada tujuan pembelajaran seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b. Penilaian sumatif

Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam satu semester atau di akhir tahun pembelajaran. Proses penilaian dilakukan pada rentang waktu lama misalnya setiap 3, 6 atau 12 bulan dengan tujuan mengetahui apakah maturity tidak menghilangkan keterampilan yang dicapai pada proses pembelajaran.

c. Penilaian penempatan (placement)

Placement Test atau tes penempatan digunakan untuk menentukan posisi atau level peserta didik saat memulai program pembelajaran. Pada sekolah non formal, hasil tes ini digunakan menentukan calon peserta apakah berada pada level rendah, sedang atau tinggi namun pada kelas formal tentu saja tingkatan pendidikan tidak bisa dibuat demikian. Tes penempatan digunakan untuk menentukan metode dan kedalaman materi yang akan disampaikan, sesuai dengan kemampuan peserta didik.

d. Penilaian Diagnostik

Penilaian Diagnostik adalah proses penilaian yang memiliki tujuan mengetahui keadaan belajar Peserta Didik. Diagnostik ini bertujuan untuk mengetahui kualitas proses, kesulitan dan hambatan yang

dialami peserta didik. Aspek yang dinilai adalah hasil belajar, latar belakang pendidikan, proses dan masalah pembelajaran.

2.5 Manfaat Penilaian

Penilaian yang dilakukan harus memberikan manfaat. Manfaat penilaian sebagai suatu tolak ukur untuk pengembangan berikutnya. Manfaat yang diperoleh memberikan makna bagi siswa, guru, sekolah dan masyarakat.

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Siswa dapat mengetahui sejauh mana hasil belajarnya yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar. Dengan mengetahui kemajuan (progres) hasil belajar bagi siswa maka, dapat memberi makna kepada siswa untuk merencanakan dan menentukan dirinya seperti apa ke depannya.

b. Manfaat Bagi Guru

Manfaat bagi guru dapat dijadikan sebagai evaluasi kemajuan mengajarnya, cara mengajarnya strategi yang digunakan, ketercapaian yang telah diperoleh pada proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi tolak ukur gur, dan dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

c. Manfaat Bagi Orang Tua

Setiap orang tua sangat mengharapkan keberhasilan anaknya di sekolah. Harapan ini selalu dibarengi usaha memberikan fasilitas pada anaknya, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap orang tua. Harapan ini tentunya diperoleh dari guru dan sekolah dengan memberikan kemajuan belajarnya dalam bentuk laporam pendidikan dalam kurun waktu tertentu. Laporan pendidikan sangat bermanfaat bagi orang tua, sehingga dapat melakuka pembinaan dan motivasi kepada putra-putrinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

d. Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat merupakan pengguna hasil belajar yang dilakukan guru dan sekolah hasil belajar yang berkualitas menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dengan luaran (output) yang berkualitas dibutuhkan masyarakat, terutama pada dunia kerja.

Dengan demikian masyarakat sangat merasakan manfaat dari proses pendidikan yang dilakukan oleh guru dan sekolah dengan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari makalah yang kami buat, dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Pengertian penilaian dapat disimpulkan sebagai pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam menilai kinerja siswa baik secara individu maupun kelompok. Dalam prosedur penilaian ada beberapa penilaian yang perlu diperhatikan yaitu antara lain: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, penilaian proses belajar, dan penilaian hasil belajar. Adapun dalam prinsip-prinsip penilaian hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu penilaian yang objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, edukatif, sistematis, dan juga shahih. Dan ada beberapa jenis-jenis penilaian yang perlu kita ketahui yaitu antara lain, penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian penempatan, dan yang terakhir penilaian diagnostic. Adapun manfaat penilaian adalah sebagai suatu tolak ukur untuk pengembangan berikutnya. Manfaat yang diperoleh memberikan makna bagi siswa, guru, sekolah dan juga masyarakat sekitar.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, dan kesimpulan yang sudah ditulis sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran dan masukan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa.

1. Guru harus mampu memahami model penilaian sesuai Kurikulum merdeka yang tidak hanya menilai berdasarkan skor.
2. Guru mulai membiasakan menilai secara terencana.
3. Guru membuat dan merencanakan waktu penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, R. (2008). *Assessment for learning* (Vol. 1). Hong Kong University Press
- Broadfoot, P., Daugherty, R., Gardner, J., Harlen, W., James, M., & Stobart, G. (2002). *Assessment for learning: 10 principles*.
- Brown, S. (2005). Assessment for learning. *Learning and teaching in higher education*, (1), 81-89.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum nasional*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Hairun, Y, 2020, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*, Deepublish
- Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 24-29.
- Nugraha, R., Purnamasari, I., & Baedowi, S. (2017). Evaluasi penerapan standar penilaian Kurikulum 2013 pada kelas 4 Sekolah Dasar di Kecamatan Jambu. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 2(1), 94-101.
- Prabowo, M. (2005). Biberapapandanganmengenai Pemecahan Masalah Belajar Di awal Abad Xxi. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(2)
- Prawiradilaga, D. S. (2015). *Prinsip desain pembelajaran*. Kencana.
- Rasyid. H, 2009, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung; Wacana Prima
- Rivaie, H. E., Teluma. M, 2019, *Penilaian*, Kalimantan barat; PGRI PROV kalbar dan Yudha English Gallery
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. (2016). Profil penilaian hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39-55.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. SOKO GURU: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.